

Analisa Perumusan Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Salatiga Terkait Imunisasi *Measles* Dan Rubella (MR)

Sanfia Tesabela Messakh¹, Bagus Panuntun², Danang Indra Setiawan³

¹Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu
Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana

^{2,3}Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen
Satya Wacana

Email : tesabela.messakh@staff.uksw.edu

Abstrak

Campak dan rubella merupakan penyakit yang menular, bila seseorang belum pernah di Imunisasi MR memiliki resiko tinggi tertular penyakit ini. Untuk menanggulangi kasus tersebut pemerintah mengadakan program imunisasi MR di 34 provinsi. Pemerintah melakukan kampanye imunisasi MR (*measles* dan rubella) dan sasarannya yaitu anak pada umur 9 bulan hingga 15 tahun. Dinas Kesehatan Kota Salatiga kemudian membuat kebijakan dan program lokal untuk pelaksanaan imunisasi MR (*measles* dan rubella). Perencanaan kampanye dan pelaksanaan imunisasi campak dan rubella (MR) di Kota Salatiga melibatkan beberapa pihak antara lain Kepala Daerah, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lintas sektor lain. Tujuan dalam penelitian ini adalah menggambarkan proses perumusan kebijakan teknis pelaksanaan imunisasi MR (*measles* dan rubella) di tingkat Kota Salatiga sebagai implementasi kebijakan nasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, teknik pengambilan *sample* data dengan teknik *purposive* sampling. Hasil penelitian menunjukkan Perumusan kebijakan imunisasi MR sesuai dengan petunjuk teknis yang diberikan oleh Pemerintah (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perumusan kebijakan imunisasi MR (*measles* dan rubella) di tingkat Kota Salatiga meliputi Perencanaan, pelaksanaan dan monitoring evaluasi. Untuk kebijakan imunisasi sudah dilakukan sesuai petunjuk teknis dari pemerintah.

Kata kunci: Imunisasi Campak dan Rubella, Kebijakan Imunisasi

Abstract

Measles and rubella are contagious diseases, if someone has never been in MR Immunization has a high risk of contracting this disease. To overcome this case the government held an MR immunization program. in 34 provinces. The government conducted an MR (measles and rubella) immunization campaign and the target was children at the age of 9 months to 15 years. The Salatiga City Health Office then makes local policies and programs for the implementation of MR immunization (measles and rubella). Campaign planning and implementation of measles and rubella (MR) immunization in Salatiga City involve several parties including Regional Heads, religious leaders, community leaders, and across other sectors. The purpose of this research is to describe the process of formulating technical policies for the implementation of MR (measles and rubella) immunization at the Salatiga City level as the implementation of national policies. This research uses descriptive qualitative method, data sampling technique with purposive sampling technique. The results of the study show the formulation of the MR immunization policy in accordance with the technical guidelines provided by the Government (Ministry of Health of the Republic of Indonesia). so that it can be concluded that The formulation of the MR (measles and rubella) immunization policy at the Salatiga City level includes planning, implementing and monitoring evaluation. Immunization policies have been carried out according to technical instructions from the government.

Keywords: *Measles and Rubella Immunization, Immunization Policy*

